

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM BUKU PELAUT
ONLINE TERHADAP PROSES PENERBITAN BUKU
PELAUT DI KANTOR KESYAHBANDARAN DAN
OTORITAS PELABUHAN UTAMA TANJUNG PERAK
SURABAYA**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

DENANDA BRIPKA YUNARKO PUTRA

NIT 0820003104

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA

TAHUN 2024

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM BUKU PELAUT
ONLINE TERHADAP PROSES PENERBITAN BUKU
PELAUT DI KANTOR KESYAHBANDARAN DAN
OTORITAS PELABUHAN UTAMA TANJUNG PERAK
SURABAYA**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

DENANDA BRIPKA YUNARKO PUTRA

NIT 0820003104

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA

TAHUN 2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Denanda Bripka Yunarko Putra

NIT : 0820003104

Program Diklat : Diploma IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul :

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM BUKU PELAUT *ONLINE*
TERHADAP PROSES PENERBITAN BUKU PELAUT DI KANTOR
KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN UTAMA
TANJUNG PERAK SURABAYA**

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam Skripsi tersebut, kecuali tema dan yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang di tetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA, 27 Januari 2023



DENANDA BRIPKA YUNARKO PUTRA

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Judul : **PENGARUH PENERAPAN SISTEM BUKU PELAUT
ONLINE TERHADAP PROSES PENERBITAN BUKU
PELAUT DI KANTOR KESYAHBANDARAN DAN
OTORITAS PELABUHAN UTAMA TANJUNG PERAK
SURABAYA**

Nama Taruna : Denanda Briпка Yunarko Putra

NIT : 08.20.003.1.04

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Pembimbing I

(Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr.)
Penata Muda Tk. I (III/b)
NIP. 199402052019022003

Pembimbing II

(Femmy Asdiana, S.H., M.H)
Penata (III/c)
NIP. 198509122008122003

Mengetahui
Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut
Politeknik Perhubungan Surabaya



(Faris Nofandi, S.St.P., M.Sc.)
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198411182008121003

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUIH PENERAPAN SISTEM BUKU PELAUT *ONLINE*
TERHADAP PROSES PENERBITAN BUKU PELAUT DI KANTOR
KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN UTAMA
TANJUNG PERAK SURABAYA

Disusun dan Diajukan Oleh:

DENANDA BRIPKA YUNARKO PUTRA

NIT. 08.20.003.1.04

Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

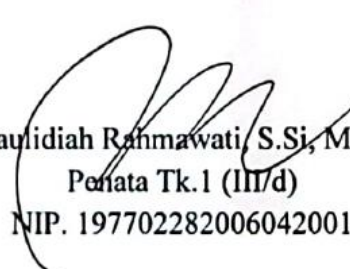
Pada tanggal 17 Juli 2024

Menyetujui:

Penguji I

Penguji II

Penguji III


Maulidiah Rahmawati, S.Si, M.Sc.

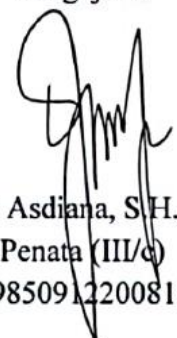
Penata Tk.1 (III/d)

NIP. 197702282006042001


Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr.

Penata Muda Tk. I (III/b)

NIP. 199402052019022003


Femmy Asdiana, S.H., M.H.

Penata (III/c)

NIP. 198509122008122003

Mengetahui

Ketua Program Studi D-IV Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya


Faris Nofandi, S.Si.T, M.Sc.

Penata Tk.1 (III/d)

NIP. 198411182008121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, karena atas dilancarkannya penelitian tentang *“Pengaruh Penerapan Sistem Buku Pelaut Online Terhadap Proses Penerbitan Buku Pelaut di Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya”* dengan tepat waktu tanpa adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan, antara lain kepada :

1. Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya Bapak Moejiono, M.T M.Mar.E beserta jajarannya yang telah menyediakan fasilitas dan pelayanannya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini.
2. Bapak Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc., selaku ketua jurusan transportasi laut yang telah memberikan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr. selaku dosen pembimbing I yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan serta waktunya dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Femmy Asdiana, S.H., M.H selaku dosen pembimbing II yang telah sabar memberikan saran dan arahan serta waktunya dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Politeknik Pelayaran Surabaya, khususnya Jurusan Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya yang telah memberikan bekal ilmu sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orangtua saya Bapak Yunarko dan Ibu Sutini yang selalu memberikan dukungan moral dan materil serta doa sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
8. Adik tercinta Berlian Jihan Yuniartin & Nadira Azzahra Febrianti yang telah memberikan kebahagiaan sekaligus motivasi tambahan bagi penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

9. Rekan-rekan Taruna Politeknik Pelayaran Surabaya yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini, khususnya angkatan 11 Diploma IV.

10. Pihak-pihak yang memberikan saran dan masukan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya.

Demikian yang bisa saya sampaikan, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat meningkatkan kinerja pada Pelabuhan Sanur.

Surabaya, 17 Juli 2024

DENANDA BRIPKA Y. P

ABSTRAK

DENANDA BRIPKA YUNARKO PUTRA, Pengaruh Penerapan Sistem Buku Pelaut *Online* Terhadap Proses Penerbitan Buku Pelaut di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya. Dibimbing oleh Ibu Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr. dan Ibu Femmy Asdiana, S.H., M.H.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah cara interaksi manusia dengan dunia sekitarnya, termasuk dalam bidang pelayanan publik. Dalam konteks ini, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan melakukan inovasi melalui penerapan sistem buku pelaut online. Buku pelaut adalah dokumen resmi yang berisi identitas fisik pelaut dan tidak dapat menggantikan paspor. Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan sistem buku pelaut *online* terhadap proses penerbitan buku pelaut di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya serta untuk mengetahui kendala dan solusi dalam penerapan sistem buku pelaut *online* terhadap penerbitan buku pelaut di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan angket kepada responden dan wawancara dengan narasumber menggunakan 2 analisis data yaitu analisis statistik deskriptif serta regresi logistik. Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan utama tanjung perak Surabaya dengan waktu selama 7 bulan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan sistem buku pelaut online memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap proses penerbitan buku pelaut. Penggunaan sistem ini terbukti dapat mempercepat proses administrasi dan meningkatkan kepuasan pengguna jasa. Dari hasil uji parsial dengan statistik uji Wald, faktor internal dan eksternal sistem buku pelaut online memiliki pengaruh signifikan terhadap proses penerbitan, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,026 dan 0,035 . Interpretasi odds ratio menunjukkan bahwa faktor internal meningkatkan odds penerbitan buku pelaut yang cepat sebesar 1,953 kali, sedangkan faktor eksternal meningkatkan odds sebesar 1,827 kali .

Kata kunci: Sistem Buku Pelaut *Online*, Proses Penerbitan, Kesyahbandaran

ABSTRACT

DENANDA BRIPKA YUNARKO PUTRA, The Effect of Implementing the Online Seaman Book System on the Issuance Process of Seaman Books at the Main Office of Kesyahbandaran and Port Authority of Tanjung Perak Surabaya. Supervised by Mrs. Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr. and Mrs. Femmy Asdiana, S.H., M.H.

The rapid development of information technology has transformed the way humans interact with the world around them, including in the field of public services. In this context, the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation has innovated by implementing the online seaman book system. The seaman book is an official document containing the physical identity of seafarers and cannot replace a passport. This study aims to determine the extent of the impact of using the online seaman book system on the issuance process of seaman books at the Main Office of Kesyahbandaran and Port Authority of Tanjung Perak Surabaya, as well as to identify the obstacles and solutions in the implementation of the online seaman book system in the issuance process. The type of research used in this study is descriptive quantitative research by distributing questionnaires to respondents and conducting interviews with informants using two data analysis methods: descriptive statistical analysis and logistics regression. This research was conducted at the Main Office of Kesyahbandaran and Port Authority of Tanjung Perak Surabaya over a period of 7 months.

The data analysis results show that the implementation of the online seaman book system has a significantly positive impact on the issuance process of seaman books. The use of this system has been proven to speed up administrative processes and enhance user satisfaction. Partial test results using the Wald test statistic indicate that internal and external factors of the online seaman book system significantly influence the issuance process, with significance values of 0.026 and 0.035, respectively. The interpretation of the odds ratio indicates that internal factors increase the odds of a fast seaman book issuance by 1.953 times, while external factors increase the odds by 1.827 times.

Keywords: *Online Seaman Book System, Issuance Process, Harbour Master*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. BATASAN MASALAH	3
D. TUJUAN PENELITIAN	4
E. MANFAAT PENELITIAN	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. <i>REVIEW</i> PENELITIAN SEBELUMNYA	6
B. LANDASAN TEORI	8
C. KERANGKA PIKIR PENELITIAN	18
D. HIPOTESIS PENELITIAN.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. JENIS PENELITIAN	20
B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN.....	21
C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	21

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	23
E. SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	25
F. TEKNIK ANALISIS DATA	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
1. Lokasi Penelitian	33
2. Sistem Buku Pelaut <i>Online</i>	34
3. Karakteristik Responden Wawancara.....	35
4. Karakteristik Responden Angket kuisisioner	35
B. HASIL PENELITIAN	36
1. Data Wawancara.....	37
2. Data Kuisisioner	41
3. Deskripsi Variabel Kuisisioner	42
4. Analisis Data.....	44
C. PEMBAHASAN.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. KESIMPULAN	62
B. SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 3. 1 Skor Penilaian Berdasarkan Skala Likert	28
Tabel 4. 1 Data Narasumber.....	37
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	41
Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	42
Tabel 4. 5 Hasil Kuisisioner variabel X1.....	43
Tabel 4. 6 Hasil Kuisisioner variabel X2.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Kuisisioner variabel Y	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4. 10 Hasil Distribusi Responden Variabel X1	47
Tabel 4. 11 Hasil Distribusi Responden Variabel X2	48
Tabel 4. 12 Distribusi Responden Variabel Y	49
Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>Goodness Of Fit</i>	50
Tabel 4. 14 <i>Classification Tabel</i>	51
Tabel 4. 15 <i>Omnibus Test Tabel</i>	52
Tabel 4. 16 Hasil Uji Parsial	53
Tabel 4. 17 Tabel <i>Odds Ratio</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Permohonan Buku Pelaut.....	10
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian	18
Gambar 4. 1 Kantor KSOP Utama Tanjung Perak Surabaya.....	33
Gambar 4. 2 Alur Permohonan Buku Pelaut.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pelaksanaan Pengurusan Buku Pelaut	66
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	67
Lampiran 3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	71
Lampiran 4 Uji Regresi Logistik.....	73
Lampiran 5 Tabulasi Data Tanggapan Responden	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dalam beberapa dekade terakhir, terjadi pergeseran paradigma signifikan dalam cara kita berinteraksi dengan dunia sekitar. Revolusi digital telah membawa dampak yang luar biasa terhadap hampir semua aspek kehidupan manusia, merubah cara kita bekerja, berkomunikasi, belajar, dan berhibur.

Fenomena utama yang mencolok adalah perubahan signifikan dalam penyebaran dan pertukaran informasi. Teknologi digital telah memungkinkan kita untuk menyimpan, mengakses, dan berbagi data dengan cara yang sebelumnya sulit diimajinasikan. Proses digitalisasi ini terbukti tidak hanya mempercepat aliran informasi tetapi juga mengubah paradigma bisnis, pendidikan, dan budaya (Anshori, 2012).

Perkembangan teknologi digital tidak hanya mencakup komputasi dan konektivitas, tetapi juga terkait dengan inovasi di berbagai sektor, seperti kecerdasan buatan, teknologi sensor, komputasi awan, dan *Internet of Things* (IoT). Hal ini menciptakan ekosistem teknologi yang semakin terintegrasi dan serba terhubung, membuka potensi baru dalam pengembangan aplikasi, layanan, dan solusi yang didasarkan pada data.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan salah satu alternatif dalam penggunaan sistem buku pelaut *online* sebagai

dari dampak perkembangan teknologi yang semakin pesat terhadap transformasi digital.

Untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan yang cepat, praktis, dan akurat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan terus melakukan inovasi dan berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa di sektor transportasi laut. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menyediakan kemudahan bagi pelaut yang ingin membuat buku pelaut. Kementerian Perhubungan saat ini telah menerapkan inovasi berupa pelayanan buku pelaut yang dapat diakses secara *online* (Simatupang D., 2019).

Penerapan sistem buku pelaut *online* ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin pesat. Adanya penerapan ini dinilai akan mempermudah khususnya bagi para pelaut yang akan mengurus dokumen buku pelaut, karena dapat dilakukan hanya dengan menggunakan *mobile phone* dan juga jaringan internet. Sehingga akan sangat efisien waktu dan tenaga. Namun, seperti yang kita sadari bahwasanya kemampuan setiap orang pasti berbeda-beda, termasuk para pelaut yang sedang melakukan pengurusan buku pelaut di kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan utama tanjung perak Surabaya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Buku Pelaut *Online* Terhadap Penerbitan Buku Pelaut di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada uraian permasalahan pada latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa sampai saat ini masih terdapat banyak pelaut di Indonesia yang belum mampu memaksimalkan penerapan sistem buku pelaut *online* khususnya pelaut-pelaut di Kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan utama tanjung perak Surabaya, maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh penerapan sistem buku pelaut *online* pada proses penerbitan buku pelaut di Kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan utama tanjung perak Surabaya?
2. Apa saja kendala dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut pada saat penerapan sistem buku pelaut *online* terhadap proses penerbitan buku pelaut pelaut di Kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan utama tanjung perak Surabaya?

C. BATASAN MASALAH

Sesuai dengan judul yang dipilih dimana ruang lingkupnya dan mengingat cukup luasnya masalah ini, maka penulis membahas pengaruh penerapan sistem buku pelaut *online* dalam proses penerbitan buku pelaut di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui Seberapa besar pengaruh penerapan sistem buku pelaut *online* pada proses penerbitan buku pelaut di Kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan utama tanjung perak Surabaya.
2. Mengetahui kendala dan bagaimana mengatasi kendala tersebut yang dihadapi pada saat dalam penerapan sistem buku pelaut *online* terhadap penerbitan buku pelaut di Kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan utama tanjung perak Surabaya.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini oleh Kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan utama tanjung perak Surabaya dapat digunakan sebagai acuan dalam penerbitan buku pelaut secara *online* sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan.

2. Praktis

- a. Bagi Instansi

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan khususnya dalam pelayanan buku pelaut sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelaut di Kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan utama tanjung perak Surabaya.

b. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai penerapan dari teori dan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai referensi atau bahan dasar penelitian lebih lanjut untuk penelitian sejenis dan dapat meningkatkan pengetahuan kepada pembaca mengenai sistem buku pelaut *online*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. REVIEW PENELITIAN SEBELUMNYA

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan Penelitian
1.	Petrus Pattiasina (2020)	Prosedur Pelayanan Dan Penerbitan Buku Pelaut Secara <i>Online</i> di Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kendari	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerbitan buku pelaut secara <i>online</i> memungkinkan kecepatan pelayanan tergantung pada beberapa faktor pendukung, seperti jumlah pengguna jasa yang mendaftar <i>online</i> , ketersediaan server atau jaringan yang baik, dan keaktifan pengguna jasa dalam menyelesaikan proses pendaftaran dan pembayaran.	Penelitian ini merupakan penelitian tentang pelayanan penerbitan buku pelaut berbasis <i>online</i> yang mana memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis buat sehingga menjadi referensi penulis dalam penelitian ini. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis buat adalah metode yang digunakan penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif sedangkan metode yang penulis pakai adalah metode deskriptif kuantitatif.
2.	Janoko dkk (2022)	Prosedur Penerbitan Buku Pelaut <i>Online</i> Pada Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Tanjung Wangi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur penerbitan buku pelaut berbasis <i>online</i> dimulai dari pendaftaran <i>online</i> , pengajuan dokumen, verifikasi dokumen, pengambilan foto pelaut, pembayaran PNPB, hingga pengesahan buku pelaut. Kendala yang terjadi pada prosedur penerbitan buku pelaut berbasis <i>online</i> dapat terjadi pada segi administrasi (dokumen) atau teknis (alat dan sistem).	Penelitian ini merupakan penelitian tentang prosedur penerbitan buku pelaut berbasis <i>online</i> yang mana memiliki kesamaan variabel dengan penelitian yang penulis buat sehingga menjadi referensi penulis dalam penelitian ini dengan sebagai pembeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis buat adalah metode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan kualitatif sedangkan metode yang penulis pakai adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif.

No.	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan Penelitian
3.	Leni Sutriana (2022)	Sistem Informasi Buku Pelaut Dalam Pelayanan Publik di Bidang Kepelautan	Penelitian menunjukkan bahwa pelayanan Penerbitan Buku Pelaut Berbasis <i>Online</i> di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Lhokseumawe berjalan efektif. Meskipun telah beralih ke sistem <i>online</i> sejak tahun 2017, masih terdapat kendala terkait dengan sistem jaringan dan perlu peningkatan sosialisasi kepada pengguna jasa. Biaya penerbitan buku pelaut berbasis <i>online</i> telah ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah, dan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan pelayanan kepada masyarakat.	Penelitian ini merupakan penelitian tentang pelayanan penerbitan buku pelaut berbasis <i>online</i> yang mana memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis buat sehingga menjadi referensi penulis dalam penelitian ini. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis buat adalah metode yang digunakan penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif sedangkan metode yang penulis pakai adalah metode deskriptif kuantitatif.
4.	Nadiya dkk (2022)	Implementasi Sistem Penerbitan <i>Seaman Book</i> Berbasis <i>Online</i> dalam Penggantian Awak Kapal	Dalam penerbitan <i>Seaman Book</i> dilakukan secara <i>online</i> dan harus mengikuti prosedur sesuai dengan ketentuan Direktorat Jendral Perhubungan Laut. Terdapat Kelebihan dan Kekurangan dari penerbitan <i>Seaman Book</i> dengan sistem tersebut. <i>Seaman Book</i> diterapkan dalam pergantian awak kapal dan wajib dilakukan karena digunakan sebagai syarat dokumen ketika melakukan <i>sign on</i> dan <i>sign off</i> .	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur penerbitan <i>Seaman Book</i> sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis buat adalah metode yang digunakan penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif sedangkan metode yang penulis pakai adalah metode deskriptif kuantitatif.

B. LANDASAN TEORI

1. Analisis

Analisis adalah adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan atau mengelompokkan suatu masalah atau unit menjadi bagian atau bagian terkecilnya (Syafari, 2013). Analisis juga didefinisikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) (Sarmidi, 2023). Penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan atau penyelidikan untuk menyelesaikan atau memecahkan permasalahan dari suatu kejadian.

2. Penerapan

Penerapan, atau implementasi, didefinisikan sebagai pengembangan aktivitas yang mencakup proses interaksi yang saling menyesuaikan antara tujuan dan apa yang dilakukan untuk mencapainya. Selain itu, untuk mencapainya diperlukan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif. Penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan adalah perwujudan dari aktivitas yang saling berkaitan antara tujuan dan tindakan yang mana suatu tujuan diharapkan tercipta (Guntur, 2004).

Penerapan dalam penelitian adalah proses mengambil hasil penelitian atau temuan akademik dan menggunakannya untuk menciptakan solusi praktis, tindakan, atau perubahan dalam konteks dunia nyata. Ini melibatkan perencanaan dan implementasi langkah-langkah konkrit yang didasarkan pada pengetahuan yang diperoleh dari

penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pengetahuan dan temuan yang dihasilkan dari penelitian dapat memberikan manfaat nyata, memecahkan masalah, atau meningkatkan kualitas kehidupan, baik dalam skala individu maupun dalam organisasi atau masyarakat yang lebih besar (Usman, 2002).

3. Sistem

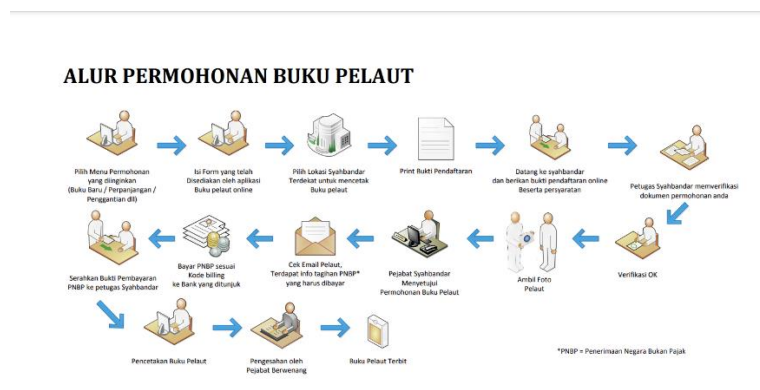
Menurut Susanto, sistem adalah kumpulan atau kelompok subsistem, bagian, atau komponen apapun yang berhubungan satu sama lain dan dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan atau elemen-elemen yang nyata atau abstrak yang saling berkaitan secara keseluruhan guna mencapai tujuan tertentu (Sendari, 2021).

4. Buku Pelaut

Buku pelaut adalah dokumen resmi negara yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berisi identitas fisik pelaut yang tidak berdasarkan standard biometric sidik jari dan bukan sebagai dokumentasi perjalanan serta tidak dapat menggantikan paspor. Pelaut adalah setiap orang yang mempunyai kualifikasi keahlian atau keterampilan sebagai awak kapal. Pengertian buku pelaut adalah dokumen resmi negara yang dikeluarkan oleh pemerintah yang mencantumkan keterangan lengkap yang sah tentang pribadi dan hubungan kerja dari pemegang buku pelaut dengan pengusaha kapal, buku pelaut dapat berlaku sebagai dokumen perjalanan dengan persyaratan pemegang buku pelaut tersebut mempunyai Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang masih berlaku (Fadilah, 2019).

Aplikasi buku pelaut *online* adalah aplikasi layanan publik dalam pembuatan buku pelaut berbasis website yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan unit Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Republik Indonesia. Direktorat Perkapalan dan Kepelautan sudah hampir 11 tahun dalam melakukan pelayanan pembuatan buku pelaut, namun seiring nya waktu banyak terjadi praktek pencaloan dan tidak adanya transparansi dalam pembuatan buku pelaut. Selain itu sering terjadi pemalsuan buku pelaut sehingga banyak keluhan yang dialami oleh pelaut (Fadilah, 2019).

Berikut merupakan gambaran dari tahapan pengoperasian aplikasi inaportnet dalam proses pelaksanaan kegiatan clearance in dan out kapal di pelabuhan.



Gambar 2. 1 Alur Permohonan Buku Pelaut

Sumber : <https://dokumenpelaut.dephub.go.id/pelaut/dashboard>

Berikut merupakan langkah-langkah/alur Permohonan Buku Pelaut :

- a. Pengguna jasa masuk ke *browser* dan mengakses sistem buku pelaut *online* dengan alamat : <https://dokumenpelaut.dephub.go.id>,
- b. Selanjutnya pengguna jasa melakukan pendaftaran akun pelaut dengan mengklik buat akun, setelah membuat akun, pengguna jasa

diminta untuk melakukan konfirmasi verifikasi pada emailnya, setelah melakukan konfirmasi verifikasi akun otomatis akan langsung aktif.

- c. Setelah akun pelaut aktif, pengguna jasa dapat melakukan *login* di sistem akun buku pelaut *online*.
- d. Setelah masuk di sistem buku pelaut *online*, pengguna jasa memilih Menu Permohonan Buku pelaut
- e. Selanjutnya isi Form yang telah disediakan oleh aplikasi Buku Pelaut
- f. Pilih Lokasi Syahbandar Terdekat untuk mencetak Buku Pelaut
- g. Print Bukti Pendaftaran
- h. Datang ke Syahbandar / UPT yang anda pilih dan berikan bukti pendaftaran *online* beserta persyaratannya.
- i. Tunggu petugas syahbandar / UPT memeriksa (verifikasi) dokumen permohonan pelaut.
- j. Apabila dokumen permohonan OK, maka pelaut akan dipanggil untuk sesi pengambilan foto oleh petugas secara langsung
- k. Bila telah selesai, tunggu pejabat syahbandar menyetujui permohonan buku pelaut.
- l. Kemudian cek email yang digunakan oleh pelaut untuk registrasi, apabila permohonan disetujui, maka pelaut akan mendapatkan 2 email notifikasi buku disetujui dan email invoice tagihan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) atau kode billing.
- m. Bayar PNBP ke Bank yang ditunjuk, pastikan tidak melewati batas waktu yang ditentukan.

- n. Apabila sudah dibayar, serahkan bukti pembayaran kepada petugas syahbandar.
- o. Tunggu sampai buku pelaut tercetak, dan ditandatangani dan disahkan pejabat syahbandar.
- p. Buku Pelaut Terbit.

5. Digitalisasi

Digitalisasi merupakan suatu proses mengalih media informasi analog ke media digital. Secara garis besar bahwa digitalisasi adalah proses konversi bentuk tercetak ke dalam bentuk elektronik melalui proses pemindaian (scan) untuk menciptakan halaman elektronik yang sesuai dengan penyimpanan, temu kembali dan transmisi komputer. Artinya bahwa digitalisasi adalah proses konversi data ke dalam bentuk digital untuk diproses melalui komputer (Tri Yulianti & Tri Prastowo, 2021).

Digitalisasi adalah proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital, untuk fungsi fotokopi, dan untuk membuat koleksi perpustakaan digital. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung (Asaniyah, 2017). Sedangkan menurut Lasa Hs, Digitalisasi adalah proses pengelolaan dokumen tercetak/ printed document menjadi dokumen elektronik.

Digitalisasi juga mengarahkan pada konvergensi produk dan proses aplikasi informasi yang memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai fungsi audio-visual dan komputasi. Konvergensi produk

komunikasi terjadi ketika televisi dan komputer digabungkan menjadi satu media yang memungkinkan akses internet dapat dilakukan melalui televisi (seperti yang ditawarkan oleh layanan Indovision yang menyediakan jaringan komputer dengan bandwidth yang cukup lebar atau dikenal sebagai broadband channel). Sebaliknya, siaran televisi dapat diakses secara langsung melalui internet dalam waktu nyata (Dzulfikri, 2023).

6. Syahbandar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Syahbandar adalah istilah dalam bahasa Indonesia yang merujuk pada pegawai atau pejabat pemerintah yang mengepalai urusan pelayaran di pelabuhan. Syahbandar dapat disebut juga dengan kepala pelabuhan yang diangkat oleh Menteri dengan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap jaminan keselamatan dan keamanan pelayaran. Syahbandar memiliki kantor kesyahbandaran atau otoritas pelabuhan dengan bagian-bagian untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan pemerintah, sekaligus memisahkan fungsi syahbandar di dalam lingkungan kantor Administrator Pelabuhan. Tugas pokok Kantor Kesyahbandaran Utama adalah melaksanakan koordinasi kegiatan pemerintahan di pelabuhan, pengawasan, dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran, pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan pada pelabuhan yang diusahakan secara

komersial, pengendalian dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan laut, serta sertifikasi kelaiklautan kapal.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Pasal 1 ayat 56, Syahbandar adalah pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh Menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran (Amiruddin, 2019).

Peran Syahbandar dalam menjalankan fungsi, tugas serta wewenangnya merupakan tanggung jawab yang begitu besar. Dengan kata lain syahbandar merupakan kepala pemerintahan di dalam pelabuhan yang memegang peranan penting di dalam suatu sistem di pelabuhan, baik dalam pelayaran itu sendiri, penegakan hukum, maupun segala kegiatan yang berlangsung di dalam pelabuhan. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 15 Tahun 2023 Pasal 3 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya.

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan koordinasi seluruh kegiatan pemerintahan di pelabuhan, pemeriksaan dan penyimpanan surat, dokumen, dan warta kapal, penerbitan persetujuan kegiatan kapal di pelabuhan, pemeriksaan kapal, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, pemeriksaan pendahuluan kecelakaan kapal, dan penahanan kapal atas perintah pengadilan;

- b. Pelaksanaan pengaturan, penyediaan dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan perairan pelabuhan, pengawasan penggunaan daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan, pengaturan lalu lintas kapal ke luar masuk pelabuhan melalui pemanduan kapal dan penetapan standar kinerja operasional pelayanan jasa kepelabuhanan;
- c. Pelaksanaan penyediaan dan pemeliharaan penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, jaringan jalan, dan sarana bantu navigasi pelayaran.
- d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan laut;
- e. Pelaksanaan pemeriksaan, pengujian dan sertifikasi kelaiklautan kapal serta penijilan awak kapal;
- f. Penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, perlengkapan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat; dan
- g. Penyusunan evaluasi dan pelaporan.

7. Pelayanan Publik

Pelayanan publik adalah suatu konsep yang merujuk pada upaya yang dilakukan oleh pemerintah atau instansi publik untuk menyediakan berbagai jenis layanan dan fasilitas kepada masyarakat. Ini mencakup berbagai sektor dan bidang, seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, perizinan, keamanan, dan masih banyak lagi. Pelayanan publik bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan

kepentingan masyarakat serta memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas. Pelayanan publik adalah segala kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar sesuai hak dasar setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa dan/atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan yang terkait dengan kepentingan publik (Bisri & Asmoro, 2019).

Menurut Keban (2001) dalam penelitian Bisri & Asmoro (2019), pelayanan publik dapat diartikan secara sempit dan luas. Pelayanan publik dalam arti sempit adalah tindakan pemberian barang dan jasa yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat dalam rangka pemenuhan tanggung jawabnya kepada publik. Barang dan jasa bisa diberikan secara langsung oleh pemerintah atau melalui kemitraan dengan swasta dan masyarakat, tergantung jenis dan intensitas kebutuhan masyarakat, kemampuan masyarakat dan pasar. Konsep ini menekankan bagaimana pelayanan publik berhasil diberikan melalui suatu *delivery system* yang sehat.

Konsep pelayanan publik secara luas identik dengan prinsip-prinsip *public administration*, yaitu mengutamakan kepentingan publik. Dalam konteks ini pelayanan publik lebih fokus tentang bagaimana elemen administrasi publik seperti *policy making*, desain organisasi dan proses manajemen dimaksimalkan dan dimanfaatkan secara efektif efisien, karena pemerintah merupakan pihak *provider* yang diberi tanggung jawab.

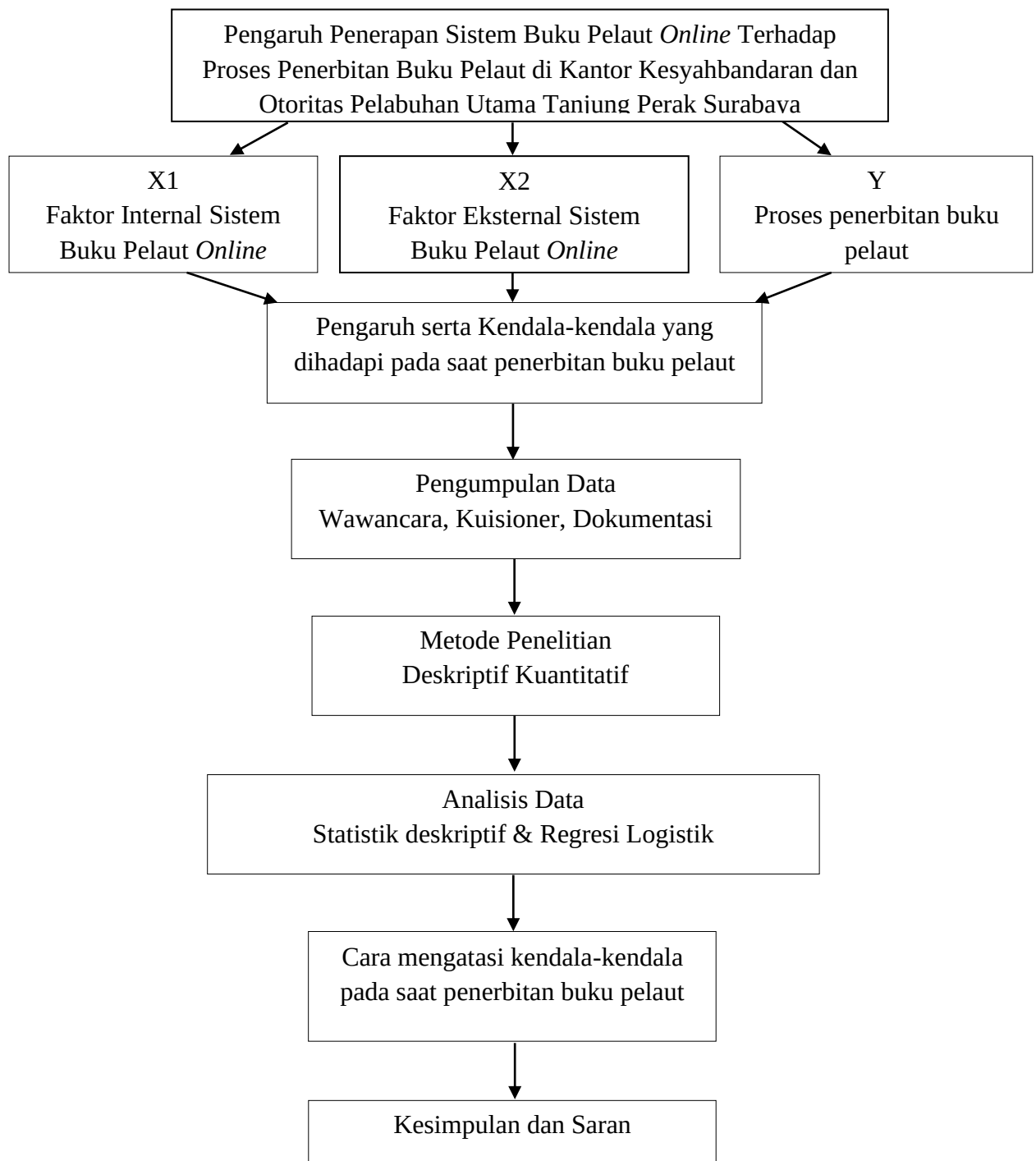
8. Pelaut

Pelaut adalah seseorang yang bekerja atau memiliki profesi yang berkaitan dengan pelayaran, pelayaran laut, atau kegiatan maritim. Pelaut biasanya terlibat dalam berbagai tugas dan tanggung jawab di atas kapal atau perahu, dan mereka dapat memiliki peran yang berbeda, seperti awak kapal, kapten, nahkoda, atau teknisi kapal. Mereka juga bertanggung jawab untuk menjalankan dan merawat kapal, mengelola navigasi, mengatur muatan, dan memastikan keselamatan kapal dan awaknya selama pelayaran. Pelaut sering bekerja di lingkungan laut atau sungai dan dapat terlibat dalam berbagai jenis operasi, termasuk perdagangan, perikanan, penjelajahan, dan tugas-tugas maritim lainnya.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2000 Tentang Kepelautan Pasal 1 Ayat 2 dan 3, Awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji. pelaut adalah setiap orang yang mempunyai kualifikasi keahlian atau keterampilan sebagai awak kapal.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No 30 Tahun 2008 tentang dokumen identitas pelaut Pasal 1 Ayat 6, buku siji adalah buku yang berisi daftar awak kapal yang bekerja di atas kapal sesuai dengan jabatannya dan tanggal naik turunnya yang disahkan oleh Syahbandar.

C. KERANGKA PIKIR PENELITIAN



Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah jawaban sementara yang diajukan dalam sebuah penelitian. Disebut sementara karena jawaban tersebut didasarkan pada landasan teori yang relevan dan belum berdasarkan data yang diolah. Dalam konteks ini, penulis menyajikan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem buku pelaut *online* terhadap proses penerbitan buku pelaut di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya
2. H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem buku pelaut *online* terhadap proses penerbitan buku pelaut di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian yaitu suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan teratur untuk menemukan solusi pada masalah atau solusi dalam pertanyaan tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Arikunto (2005:26) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Menurut Arikunto (2006:12) dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan. Dengan dasar di atas, skripsi ini akan membahas pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh penulis selama praktik darat di Kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan utama tanjung perak Surabaya.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan utama tanjung perak yang bertempat di Jl. Kalimas Baru No. 194, Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Ditempatkan pada 3 Bidang dan 1 Bagian yaitu Bidang Keselamatan Berlayar, Bidang Penjagaan Patroli dan Penyidikan (P3), Bidang Status Hukum dan Sertifikasi Kapal (SHSK), dan Bagian Tata Usaha. Adapun dalam satu Bidang dibagi menjadi seksi-seksi antara lain sebagai berikut Seksi Kepelautan, Seksi Tertib Berlayar, Seksi Tertib Bandar termasuk ke dalam Bidang Keselamatan Berlayar. Seksi Penjagaan, Seksi Patroli, Seksi Penyidikan termasuk ke dalam Bidang Penjagaan Patroli dan Penyidikan (P3). Seksi Status Hukum Kapal, Seksi Sertifikasi Keselamatan Kapal, Seksi Sertifikasi Pencegahan Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kerja termasuk ke dalam Bidang Status Hukum dan Sertifikasi Kapal (SHSK). Subbagian Perencanaan dan Keuangan dan Subbagian Umum dan Hubungan Masyarakat termasuk ke dalam Bagian Tata Usaha.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan sesuai dengan surat tugas Praktik Darat terhitung dimulai dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 28 Februari 2023.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Sugiyono (2018: 117) menjelaskan bahwa Populasi merupakan wilayah general yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang karakteristik

dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan.

Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu semua pegawai yang terlibat pengurusan buku pelaut, agen atau crewing kapal yang melakukan pengurusan buku pelaut dan pelaut / pengguna jasa yang berkegiatan wilayah kerja kantor KSOP Utama Tanjung Perak Surabaya yang terlibat langsung dalam penggunaan buku pelaut *online* untuk proses penerbitan buku pelaut.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik tertentu, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2016:81). Sampel ini terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah proses pengamatan dan analisis data.

3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, di mana peneliti tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016:84). Salah satu metode yang termasuk dalam *non probability sampling* adalah *Purposive Sampling*. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah Pengguna jasa (Pelaut dan Agen Pelayaran) yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem buku pelaut *online*.

Dalam penentuan jumlah sampel yang digunakan Sugiyono, (2017:91) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian adalah

antara 30 sampai dengan 500. Dengan dasar teori tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 30 sampel atau responden.

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional variabel merujuk pada proses menentukan atribut atau konstruksi yang akan dipelajari sehingga variabel yang terlibat dalam penelitian dapat diukur secara konkret. (Sugiyono, 2017). Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan kerangka pikir penelitian maka definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sistem Buku Pelaut *Online* (X)

Sistem buku pelaut adalah suatu perangkat untuk menyimpan, mengoperasikan, atau mengolah data atau dokumen seorang pelaut hingga menjadi buku pelaut yang memuat seluruh rekam jejak pemilik pelaut selama berlayar dan disahkan oleh pejabat pemerintah yang berwenang serta berfungsi sebagai dokumen resmi negara di dalamnya (Fadilah, 2019). Dalam penelitian ini pada Sistem Buku Pelaut *Online* peneliti mengukut dengan membagi menjadi faktor internal sistem (X1) dan faktor eksternal sistem (X2) yang nantinya peneliti menggunakan faktor tersebut dalam analisis data penelitian. Adapun indikator faktor internal (X1) diantaranya sebagai berikut:

- a. *Reliability* (Keandalan Sistem) adalah Keandalan mengacu pada konsistensi dan kestabilan sistem dalam beroperasi tanpa gangguan atau kegagalan. Sistem yang andal adalah sistem yang berfungsi dengan baik setiap saat dan jarang mengalami downtime atau error.
- b. *Usability* (Kemudahan Penggunaan) adalah Kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana sistem dapat digunakan dengan mudah

dan efisien oleh pengguna, baik itu pengguna yang berpengalaman maupun yang tidak berpengalaman.

- c. *Clarity of Information* (Informasi yang jelas) adalah Kejelasan informasi mengacu pada sejauh mana informasi yang disediakan oleh sistem dapat dipahami dengan jelas dan tidak menimbulkan kebingungan bagi pengguna.
- d. *System Speed* (Kecepatan Sistem) adalah Kecepatan sistem mengacu pada waktu yang dibutuhkan oleh sistem untuk memproses permintaan atau menjalankan tugas yang diberikan oleh pengguna.

Sedangkan indikator pada faktor eksternal (X2) diantaranya sebagai berikut:

- a. Kepatuhan Pengguna Jasa adalah untuk mengukur tingkat kepatuhan pengguna jasa terhadap prosedur yang diberikan oleh sistem tersebut sebagai contoh berupa dokumen yang di *upload* oleh pengguna jasa pada sistem tersebut. Kepatuhan yang tinggi dapat mempercepat proses karena mengurangi waktu untuk verifikasi dan koreksi dokumen.
- b. Ketersediaan sistem pendukung adalah Keberadaan sistem pendukung lain seperti sistem pembayaran online, sistem verifikasi otomatis, dan sistem pelaporan. Sistem pendukung yang efisien dapat mempercepat berbagai tahapan dalam proses penerbitan buku pelaut.
- c. *Feedback* Keluhan Pengguna adalah Analisis *feedback* dan keluhan dapat membantu mengidentifikasi *bottleneck* dan area untuk

perbaikan, yang pada gilirannya dapat mempercepat proses penerbitan.

- d. *Customer Service Available* adalah Layanan pelanggan yang cepat dan responsif dapat membantu pengguna mengatasi masalah atau kendala yang dihadapi selama proses penerbitan, sehingga mempercepat penyelesaian proses tersebut. Pengguna yang mendapatkan bantuan cepat dari layanan pelanggan cenderung menyelesaikan proses dengan lebih efisien.

2. Proses Penerbitan Buku Pelaut (Y)

Proses Penerbitan Buku Pelaut adalah serangkaian langkah administratif dan operasional yang dilakukan oleh instansi berwenang untuk mengeluarkan buku pelaut kepada pemohon yang memenuhi persyaratan. Buku pelaut ini merupakan dokumen resmi yang wajib dimiliki oleh setiap pelaut sebagai bukti identitas dan catatan pengalaman pelayaran mereka (Fadilah, 2019). Proses Penerbitan Buku Pelaut dapat diukur dengan kecepatan penerbitan buku pelaut, dikarenakan jika buku pelaut tersebut dapat diterbitkan secara cepat peneliti berasumsi bahwa dokumen persyaratan yang diberikan oleh pengguna jasa lengkap dan tidak ada kesalahan dan sistem yang digunakan dapat dipastikan lancar.

E. SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Sugiono (2017 : 193) yang dimaksud dengan sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penulis memperoleh sumber data primer melalui wawancara dan penyebaran angket atau kuesioner.

Menurut Sugiyono (2018 : 456) Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Sumber data ini ditemukan oleh penulis dari studi kasus sebelumnya.

Teknik pengumpulan data sangat berkaitan dengan sumber data karena untuk menyampaikan sebuah kebenaran dalam laporan observasi dibutuhkan data data yang mendukung kebenaran tersebut. Sehingga teknik atau cara pengambilan data yang tepat sangat diperlukan dalam kegiatan penelitian ini. Teknik pengumpulan data menjadi sangat penting sebab dalam sebuah penelitian dibutuhkan data-data yang valid sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang valid. Untuk menyusun skripsi ini dapat terkumpul, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa:

1. Metode Wawancara

Pengertian wawancara Menurut Berger (2020 : 289), adalah percakapan antara narasumber (seseorang yang memiliki informasi penting) dan periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi). Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui tentang pengaruh penerapan sistem buku pelaut *online* terhadap proses penerbitan buku pelaut di Kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan utama tanjung perak Surabaya. Peneliti memanggil 2 orang informan dan mengajukan lima pertanyaan. 2 orang terkait yaitu sebagai berikut:

- a. Pegawai seksi kepelautan yang bertugas menerima berkas pengajuan penerbitan buku pelaut di Kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan utama tanjung perak Surabaya.
- b. Pelaut yang sedang mengurus pembuatan buku pelaut di Kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan utama tanjung perak Surabaya.

2. Metode Angket (Kuisisioner)

Menurut Arikunto (2006 : 151), metode angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ia ketahui atau tentang dirinya sendiri. Menurut Sugiyono (2000 : 199), kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi responden serangkaian pertanyaan tertulis untuk dijawab. Karena penulis telah mengetahui dengan pasti apa yang diharapkan dari responden serta variabel yang akan diukur, metode pengumpulan data ini sangat efektif untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis meminta 30 pengguna jasa yang melakukan pengurusan buku pelaut di Kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan utama tanjung perak Surabaya, untuk menjawab kuisisioner. Kuosisioner ini terdiri dari dua kategori pertanyaan, yaitu :

- a. Bagian pertama terdiri dari 4 pertanyaan mengenai faktor internal sistem buku pelaut *online* pada proses penerbitan buku pelaut.
- b. Bagian kedua terdiri dari 4 pertanyaan mengenai faktor eksternal sistem buku pelaut *online* pada proses penerbitan buku pelaut.
- c. Bagian ketiga terdiri dari pertanyaan kategorik mengenai proses penerbitan buku pelaut. Dengan kategori 1 adalah cepat dan 0 adalah kurang cepat

Menurut Sugiyono (2010 : 93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap pilihan jawaban akan diberi bobot nilai berdasarkan skala likert.

Variable yang akan diukur digambarkan sebagai indikator variable, dan skala likert digunakan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen, yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Ada kemungkinan bahwa skala penilaian pertanyaan dapat digambarkan sebagai sederhana:

Tabel 3. 1 Skor Penilaian Berdasarkan Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi adalah proses pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar, dan laporan serta keterangan yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian. Penulis mendapatkan data dokumentasi dengan berupa arsip-arsip data yang berkaitan dengan proses pengurusan buku pelaut serta dokumentasi gambar pada saat pengurusan buku pelaut yang dilaksanakan oleh pelaut di Kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan utama tanjung perak Surabaya.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menyederhanakan data sehingga mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data mencakup kegiatan setelah data dari semua responden atau sumber data lainnya dikumpulkan. Kegiatan analisis data menurut (Sugiyono., 2010 : 207) adalah pengelompokkan data dan menyajikan data berdasarkan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber seperti data lembar observasi, data angket serta wawancara. Dengan analisis data ini akan diperoleh gambaran mengenai sebesar apa pengaruh dua variabel yaitu pengaruh sistem buku pelaut *online* serta proses penerbitan buku pelaut sendiri dapat terselenggara dengan efisien.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Notoatmodjo (2012) validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur secara akurat mengukur apa yang dimaksudkan. Untuk memastikan apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur variabel yang diinginkan, perlu dilakukan uji korelasi antara skor setiap item (pertanyaan) dengan total skor kuesioner. Validitas dapat didefinisikan sebagai tingkat kecermatan dan ketepatan suatu alat pengukur dalam melakukan fungsi pengukurannya (Sudaryono, 2017). Menurut Ghozali (2016) untuk menilai keabsahan atau validitas suatu kuesioner, dilakukan uji validitas. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan metode korelasi Pearson yang diolah menggunakan software SPSS. Metode korelasi Pearson menghubungkan setiap pernyataan dengan skor total, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Hasil dianggap valid jika variabel tersebut memberikan nilai signifikansi $< 5\%$ (Priyatno, 2010). Uji validitas juga 32 dikatakan valid apabila $R_{Tabel} (0,312 \text{ untuk } n = 40) < R_{Hitung}$.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2012) reliabilitas adalah sebuah indikator yang menggambarkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen hasil penelitian dapat dipercaya. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha dengan membandingkan nilai signifikansi hasil pengolahan data menggunakan software SPSS. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$, maka variabel dianggap memiliki reliabilitas yang baik. (Ghozali, 2016).

2. Analisis Statistik Deskriptif

Penulis akan menggunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif. Teknik ini menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data secara keseluruhan tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono., 2010 : 208). Sementara itu, penulis akan memasukan analisis verifikatif untuk menjawab pertanyaan yang mengungkapkan hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti menggunakan perhitungan statistik. Peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat verifikatif. Hasil tersebut akan diperhitungkan rata-rata data sampel dan presentasi dari angket yang telah diambil sehingga dapat menarik kesimpulan dan dapat diuji validasi untuk mengukur sejauh mana karakteristik yang akan dihitung.

3. Analisis Regresi Logistik

Regresi Logistik Salah satu bentuk pendekatan model matematis yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan satu atau

beberapa variabel prediktor (*independent*) dengan sebuah variabel respon (*dependent*) kategori yang bersifat dikotom/binary. Metode ini dipilih dalam penelitian ini karena memiliki 2 variabel prediktor dan 1 variabel respons berupa data kategorik. Persamaan matematika dari regresi logistik adalah sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + \beta_2 X_i \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

Y_i : Variabel Terikat

β_0 : Nilai *Constant*

β_1 : Parameter Model

X_i : Variabel Bebas ke – i

a. Pengujian *Goodness of Fit*

Untuk mengetahui bahwa model yang digunakan dalam penelitian telah sesuai dalam menjelaskan status kesiapsiagaan rumah tangga dalam menghadapi bencana alam. Hipotesis yang digunakan dalam uji tersebut adalah seperti berikut ini :

H_0 = Model yang dibentuk fit (Tidak terdapat perbedaan antara hasil observasi dan hasil prediksi model)

H_1 = Model yang dibentuk tidak fit (Terdapat perbedaan antara hasil observasi dan hasil prediksi model)

Cara melakukan Uji *Goodness of Fit* :

Jika $C^{\wedge} > n. Sig.$ Maka dapat dikatakan gagal tolak H_0

b. Pengujian Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk menguji secara simultan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen

secara bersamaan dalam model dengan menghitung nilai statistik.

Hipotesis untuk Uji Simultan dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y

H_1 = Salah satu atau semua variabel x berpengaruh terhadap variabel y

Cara melakukan Uji Simultan :

Jika $n. Sig. > 0,05$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya

c. Pengujian Parameter (parsial)

Untuk mengetahui pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan pengujian secara parsial.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 = Variabel x ke – i tidak berpengaruh terhadap variabel y

H_1 = Variabel x ke – i berpengaruh terhadap variabel y

Cara melakukan Uji Simultan :

Jika $n. Sig. > 0,05$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya.